

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori, yang bertujuan untuk menguraikan hubungan kausal antara satu variabel dengan variabel lainnya, melalui penerapan teknik analisis statistik seperti regresi, tanpa melakukan intervensi atau perubahan terhadap variabel-variabel yang dianalisis¹. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan keberlanjutan, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan praktik *green banking*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara daring melalui situs resmi masing-masing bank umum syariah. Untuk mendukung analisis yang lebih komprehensif, peneliti juga memanfaatkan data tambahan yang diambil dari laporan tahunan publikasi milik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tersedia di laman resmi OJK.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti

¹ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (Los Angeles: SAGE Publications Asia-Pacific, 2014), 148–152.

untuk ditarik kesimpulan². Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode tahun 2020 - 2024, yang berjumlah sebanyak 14 bank.

Tabel 3. 1: Tabel Populasi 14 Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	BPD Riau Kepri Syariah
3.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4.	Bank Muamalat Indonesia
5.	Bank Syariah Nasional
6.	Bank Jabar Banten Syariah
7.	Bank Syariah Indonesia
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank Syariah Bukopin
11.	BCA Syariah
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasiona
13.	Bank Aladin
14.	Bank Nano Syariah

(Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2025)³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus utama penelitian. Ketika ukuran populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh, maka pengambilan sampel digunakan sebagai representasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dengan periode 2020-2024

² Farid Wajdi et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Media Utama), 86.

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Februari 2025* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2025), 4.

- c. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keberlanjutan dengan rentang waktu 2020-2024.

Berikut tabel ringkasan *puspositive sampling* :

Tabel 3. 2: Tabel Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jumlah Bank
1.	Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	14
2.	Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK dan Menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan Periode 2020-2024	13
3.	Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK yang Menerbitkan Laporan Tahunan Periode 2020-2024 dan Laporan Keberlanjutan Periode 2020-2024	11
Total Sampel yang dapat diteliti		11

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sample sebanyak 11 BUS yang memenuhi syarat dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dari laporan yang dipublikasi oleh 11 BUS dalam kurun periode 2020-2024 diperoleh data observasi sebanyak 55 data, yang terdiri dari 55 data laporan tahunan bank umum syariah (sebagai variable X) selama periode lima tahun dan 55 data laporan keberlanjutan bank umum syariah (sebagai variable Y) selama periode lima tahun. Berikut data bank umum syariah yang memenuhi syarat untuk diteliti :

Tabel 3. 3: Daftar Bank Umum Syariah yang Memenuhi Kriteria Sampel

No.	Nama Bank Umum Syariah	Menerbitkan Laporan Tahunan Periode 2020-2024	Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Periode 2020-2024
1.	Bank Aceh Syariah	√	√
2.	BPD Riau Kepri Syariah	√	√
3.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	√	√
4.	Bank Muamalat Indonesia	√	√

5.	Bank Syariah Nasional	√	√
6.	Bank Jabar Banten Syariah	√	√
7.	Bank Syariah Indonesia	√	√
8.	Bank Panin Dubai Syariah	√	√
9.	BCA Syariah	√	√
10.	BTPN Syariah	√	√
11.	Bank Syariah Bukopin	√	√
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	√	–
13.	Bank Aladin	√	–
14.	Bank Nano Syariah	–	–

(Sumber : Website Resmi Bank Umum Syariah, diolah peneliti 2025)

Meskipun Bank Syariah Indonesia (BSI) baru resmi beroperasi pada tahun 2021, data tahun 2020 yang disajikan merupakan data gabungan (*pro forma*) dari tiga bank syariah sebelum merger, yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Penyajian data *pro forma* ini sejalan dengan prinsip transparansi dan keterbandingan sebagaimana diatur dalam PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis serta sejalan dengan himbauan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mendorong entitas hasil merger untuk menjelaskan dampak kombinasi bisnis secara memadai melalui informasi historis yang dapat dibandingkan. Oleh karena itu, informasi *pro forma* digunakan untuk memberikan gambaran tren kinerja pada periode sebelum merger dan sebagai data pembanding.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Masing-masing variabel memiliki peran penting dalam proses analisis data.

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* merupakan variabel yang mendahului variabel dependen. Variabel *independent* menjadi variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk melihat efeknya terhadap variabel dependen. Variabel independen adalah faktor yang dianggap sebagai penyebab perubahan.⁴ Variabel *independent* pada penelitian ini adalah *green banking*.

2. Variabel *dependent*

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya bergantung pada pengaruh dari variabel lain. Variabel ini digunakan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan akibat manipulasi atau pengaruh dari variabel independen. Dalam penelitian, variabel dependen berfungsi sebagai hasil atau respons yang diukur untuk melihat adanya perubahan akibat pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (independen). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROA).

E. Definisi Operasional

1. *Green banking*

Green banking merupakan konsep dalam aktivitas perbankan yang menitikberatkan pada prinsip-prinsip pelestarian lingkungan serta keberlanjutan. Praktik ini mencakup langkah-langkah yang ramah lingkungan dalam operasional perbankan sebagai bentuk kontribusi terhadap perlindungan lingkungan hidup.⁵ *Green banking* mempertimbangkan seluruh aspek sosial

⁴ Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 76.

⁵ Amalia Salsabila, Muhammad Iqbal Fasa, and Adib Fachri, "Trends in Green Banking as Productive Financing in Realizing Sustainable Development" *Jurnal Hukum Bisnis Islam* 14, no. 2 (2022): 167.

dan ekologis, konsep ini juga dikenal sebagai perbankan berkelanjutan. Bank seharusnya menjalankan operasionalnya secara bijak dan pada wilayah yang tepat guna mengurangi emisi karbon eksternal maupun jejak karbon internal.⁶ Tujuannya adalah untuk mendorong praktik bisnis yang baik secara lingkungan dan sosial.⁷ *Green banking* dapat diukur menggunakan indikator *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) yang terdiri dari 21 indikator item informasi yang berlandaskan pada regulasi bank sentral.⁸ Penilaian GBDI menggunakan skala dikotomi, skor 1 diberikan apabila perusahaan mengungkapkan item *green banking*, dan skor 0 diberikan apabila bank tidak mengungkapkan item *green banking*. Rumus yang bisa digunakan dalam menghitung *green banking* adalah sebagai berikut :

$$\text{GBDI} = \sum_{i=1}^n di$$

2. ROA

Return On Assets (ROA) merepresentasikan tingkat pengembalian atas keseluruhan aset yang dimanfaatkan oleh perusahaan dalam operasionalnya. ROA digunakan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa besar keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dari penggunaan total aset yang dimiliki.⁹ Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

⁶ Julia and Kassim, *Green Banking* (Malaysia : IntechOpen, 2020), 3.

⁷ Okumu Beryl Awino, *The Relationship Between Green Banking And Financial Performance Of Commercial Banks In Kenya* (Kenya : University of Nairobi, 2014), 5.

⁸ Sudipta Bose et al., "What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective," *Asia Pacific Journal of Management* 35, no. 2 (2018): 501–527.

⁹ Agung Anggoro Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Tangerang, 2023), 51.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total aset}}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam proses penelitian, di mana peneliti secara langsung melakukan aktivitas yang berkaitan dengan objek kajian guna memperoleh informasi atau data yang relevan.¹⁰ Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh bank umum syariah di Indonesia.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan studi dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Informasi yang diperlukan diperoleh dengan mengakses laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan secara resmi oleh Bank Umum Syariah di Indonesia untuk periode tahun 2020 sampai dengan 2024 yang diambil dari situs resmi setiap bank umum syariah secara daring.

b. Tinjauan Literatur

Literatur pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, yang paling utama adalah laporan tahunan dan keberlanjutan. Di samping

¹⁰ Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2020), 149.

laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, pengumpulan data juga diperkuat dengan telaah pustaka yang melibatkan berbagai referensi ilmiah seperti buku, tesis, jurnal ilmiah, dan sumber literasi lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen laporan tahunan dan keberlanjutan yang diterbitkan oleh masing-masing bank umum syariah. Dokumen tersebut diakses secara daring melalui situs resmi tiap bank yang bersangkutan sebagai sumber utama data. Ditunjang oleh sumber literatur ilmiah seperti buku, jurnal, dan lainnya sebagai sarana untuk membandingkan, memperkuat hipotesis, dan mengembangkan latar belakang penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data (sampel populasi) yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan.¹¹ Yang mana pada deskripsi/gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean (rata-rata), maksimum-minimum, dan standar deviasi.¹²

2. Uji Normalitas

Sebelum memilih jenis uji statistik yang akan digunakan dalam analisis, hal pertama yang perlu diperiksa adalah apakah data memiliki distribusi

¹¹ Ibid,168.

¹² Zahara Fadilla et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 89.

normal. Suatu data dikatakan memiliki distribusi normal apabila nilai P (Sig.) > 0.05 , baik dalam uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk. Data yang berdistribusi normal akan mengikuti bentuk kurva normal yang menjadi salah satu fondasi utama dalam statistik untuk memperkirakan kejadian kompleks dalam populasi besar.¹³

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat perbedaan varian pada nilai residual di setiap pengamatan dalam model regresi.¹⁴ Uji *Heteroskedastisitas* artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel-variabel independen. Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi *Heteroskedastisitas* dapat dilakukan uji dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.¹⁵

¹³ Setyawan Dodiet Aditya, *Buku Petunjuk Praktikum-Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Dengan SPSS* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 12.

¹⁴ Agus Tri Basuki, *Uji Heteroskedastisitas Dalam Regresi* (Yogyakarta, 2020), 9–12.

¹⁵ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, ed. Hartirini Warnaningtyas, 1st ed., vol. 14 (Klaten: Lakeisha, 2024), 24.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul ketika terdapat hubungan atau korelasi antara observasi dalam satu rangkaian data yang tersusun berdasarkan urutan waktu (seperti data time series) atau lokasi (seperti data cross-sectional), serta ketika variabel bebas yang digunakan merupakan versi terdahulu (lag) dari variabel dependen. Jika terjadi autokorelasi, maka estimasi koefisien korelasi dapat menjadi kurang akurat. Untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi ini digunakan Uji Durbin-Watson. Keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi ditentukan berdasarkan nilai tabel DW dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai DW kurang dari -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif; nilai antara -2 hingga +2 mengindikasikan tidak terdapat autokorelasi; dan nilai di atas +2 mengarah pada adanya autokorelasi negatif.¹⁶

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan serta arah hubungan antara dua variabel. Besarnya nilai korelasi menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan tersebut. Nilai korelasi sendiri berada pada kisaran 0 sampai 1. kekuatan hubungan dua variabel secara kualitatif dapat dibagi dalam 4 area, yaitu:¹⁷

Tabel 3. 4: Karakteristik Analisis Korelasi

Interval	Kategori
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang

¹⁶ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Lakeisha, 2024), 23.

¹⁷ Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian* (Mataram: Insan Madani Publishing, 2016), 146.

0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Alfira Mulya Astuti)¹⁸

6. Uji Regresi Linier

Regresi linier sederhana atau simple linear regression merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Metode ini umum digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua variabel dalam sebuah penelitian kuantitatif. Rumus umum regresi linier sederhana adalah: ¹⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat (*Dependent Variable*).

a: Konstanta (titik potong Y)

b: Koefisien dari variabel X

X: Variabel bebas (*Independent Variable*)

7. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji ini untuk menguji apakah dua variabel *independent* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Uji statistik F menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

¹⁸ Ibid, 146.

¹⁹ Anisa Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2023), 110.

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$, maka terdapat pengaruh simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai $\alpha > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.²⁰

b. Uji T

U-t bertujuan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok data dengan mempertimbangkan tingkat keyakinan tertentu (confidence interval). Prinsip utama dari uji ini adalah untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan dalam variasi antara dua kelompok populasi. Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat sejauh mana perbedaan tersebut signifikan secara statistik berdasarkan nilai t. Ketentuan kriteria untuk pengujiannya adalah sebagai berikut :²¹

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $\alpha \geq 0,05$ berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

²⁰ Tukimin Lubis Gusti Pratiwi, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan," *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 1, no. 2 (2021): 121–134.

²¹ Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2023), 130.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-square atau R^2) merupakan ukuran statistik yang menggambarkan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. Ukuran ini berfungsi sebagai indikator untuk menunjukkan sejauh mana variabel-variabel bebas memiliki kemampuan dalam menerangkan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel yang dipengaruhi (dependen)²². Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin besar persentase variasi pada variabel terikat yang bisa dijelaskan melalui model regresi yang dibangun.²³

²² Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Lakeisha, 2024), 45.

²³ Rica A Ni Wayan, Darnah Andi Nohe, and Rito Goejantoro, "Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda," *Eksponensial* 7, no. 1 (2017): 1–8.